

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* pada SMK Cibening, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di SMK Cibening saat ini masih belum terintegrasi antarunit layanan sekolah. Berdasarkan hasil analisis *Value Chain* dan observasi lapangan, pengelolaan data pada unit akademik, BK dan kesiswaan, Hubin/PKL, BKK, serta administrasi sekolah masih dilakukan secara terpisah menggunakan aplikasi dan media yang berbeda. Kondisi ini mengakibatkan proses pertukaran informasi, *monitoring* kegiatan, dan penyusunan laporan masih memerlukan pengolahan data secara berulang, seperti pengelolaan 133 siswa PKL yang menghasilkan sekitar 44 laporan *monitoring* per bulan melalui *spreadsheet* tanpa sistem terintegrasi.
2. Berdasarkan hasil analisis kesenjangan (*gap analysis*), kebutuhan layanan sekolah belum sepenuhnya didukung oleh Sistem Informasi yang terintegrasi. Data pada layanan PPDB, akademik, PKL, BKK, dan administrasi sekolah masih dikelola melalui aplikasi dan media yang berbeda-beda. Hasil analisis IFAS menunjukkan skor sebesar 3,32 yang mengindikasikan kekuatan internal SI/TI SMK Cibening berada pada kategori kuat, sementara hasil analisis EFAS menghasilkan skor sebesar 2,91 yang menunjukkan lingkungan eksternal memberikan peluang cukup besar bagi pengembangan SI/TI, terutama melalui pemanfaatan teknologi berbasis *web* dan *cloud computing*.
3. Strategi SI/TI yang dihasilkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil Matriks SWOT dengan pendekatan strategi ST (*Strengths-Threats*),

yang diarahkan untuk memanfaatkan kekuatan internal sekolah dalam menghadapi ancaman eksternal. Strategi tersebut difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi terintegrasi, pengelolaan data terpusat, penguatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan tata kelola SI/TI sekolah guna mendukung penyelarasan antara kebutuhan proses bisnis dan pemanfaatan SI/TI di SMK Cibening.

4. Hasil penyusunan portofolio aplikasi menggunakan *McFarlan Strategic Grid* menunjukkan bahwa aplikasi prioritas pengembangan berada pada kategori *Strategic* dan *Key Operational*, meliputi SIMADU, SIDATA, SIAKAD, SIBK, serta Sistem Administrasi Sekolah Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, disusun *roadmap* implementasi SI/TI secara bertahap selama tiga tahun, yaitu: Tahun 1 difokuskan pada pembangunan fondasi integrasi sistem; Tahun 2 pada penguatan layanan operasional antarunit; dan Tahun 3 pada pengembangan sistem pendukung manajemen dan tata kelola SI/TI, termasuk DIMAN dan SITEFA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di SMK Cibening, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. SMK Cibening disarankan untuk mulai mengimplementasikan perencanaan strategis SI/TI yang telah disusun secara bertahap sesuai dengan *roadmap* implementasi yang dihasilkan dalam penelitian ini. Implementasi dapat diprioritaskan pada sistem yang mendukung integrasi data antarunit layanan sekolah agar pengelolaan informasi dapat berjalan secara lebih efektif dan terstruktur.
2. SMK Cibening perlu mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi antarunit layanan sekolah, seperti layanan akademik, BK dan kesiswaan, serta administrasi sekolah. Integrasi sistem diharapkan mampu

meningkatkan konsistensi data, mempermudah pengelolaan informasi, dan mendukung proses layanan sekolah secara lebih optimal.

3. Sekolah disarankan untuk menyusun tata kelola SI/TI yang lebih terstruktur, seperti penyusunan standar operasional prosedur (SOP), pengaturan hak akses pengguna, serta prosedur pengelolaan dan pemeliharaan sistem. Tata kelola yang baik diharapkan dapat mendukung pengelolaan SI/TI secara lebih terarah dan berkelanjutan.
4. SMK Cibening perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi melalui pelatihan, *workshop*, maupun pendampingan terkait penggunaan dan pengelolaan Sistem Informasi. Peningkatan kompetensi SDM diperlukan agar implementasi dan pengembangan SI/TI dapat berjalan secara lebih optimal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini ke tahap implementasi teknis, seperti perancangan dan pengembangan aplikasi, pengujian sistem, analisis keamanan informasi, maupun analisis biaya dan manfaat implementasi Sistem Informasi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain sebagai bahan perbandingan dalam penyusunan strategi SI/TI